

KYLIE MOORE-GILBERT

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- British-Australian Academic and Writer
- Former Iran hostage



Topics

- Author
- Education
- Politics
- Women

Kylie Moore-Gilbert adalah penulis memoar yang luar biasa *The Uncaged Sky*, yang merinci dua tahun dan tiga bulan yang dia habiskan sebagai tahanan politik di Iran. Seorang ahli dalam sejarah dan politik Timur Tengah, Kylie melakukan perjalanan ke Iran untuk mengambil bagian dalam konferensi akademik, hanya untuk menghadapi penangkapan di bandara dalam perjalanan pulang ke Australia. Diinterogasi selama berbulan-bulan oleh Pengawal Revolusi Iran yang ditakuti, Kylie akhirnya dihukum karena spionase dalam pengadilan gelap yang dipimpin oleh hakim paling terkenal di negara itu, dan menerima hukuman penjara sepuluh tahun.

Ditahan selama satu tahun di sel isolasi, Kylie didorong hingga batas kemampuannya oleh perampasan fisik dan psikologis yang ekstrem. Satu-satunya jalan hidupnya adalah persahabatan terselubung yang dia buat dengan narapidana lain di dalam penjara Evin Teheran, yang berkomunikasi dengannya melalui ventilasi AC dan dengan menyembunyikan surat-surat rahasia di halaman latihan luar ruangan. Untuk bertahan hidup, Kylie mulai melawan. Berbagai mogok makan, protes terkoordinasi, dan upaya melarikan diri yang berani menyebabkan dia dipindahkan ke penjara gurun terpencil bernama Qarchak untuk tinggal di antara para penjahat yang dihukum. Pada 25 November 2020, setelah lebih dari dua tahun berjuang, Kylie akhirnya dibebaskan dalam kesepakatan pertukaran tahanan tiga negara yang berisiko tinggi, mengungkap permainan kompleks politik global di mana dia telah menjadi pion yang berharga.

Kylie Moore-Gilbert telah menulis beberapa makalah akademis yang berpengaruh dan telah memberikan kontribusi komentar ahli ke sejumlah media, termasuk ABC, Sky News, SBS, The New Daily, the Age, the Australian, the National, majalah WHO, dan Iran International. Selain itu, Kylie telah memberikan saran kepada lembaga pemerintah Australia dan Angkatan Pertahanan Australia, dan telah memberikan suaranya untuk berbagai inisiatif hak asasi manusia, termasuk sebagai pembicara pada KTT Jenewa untuk Hak Asasi Manusia dan Demokrasi 2021 dan sebagai anggota dewan Bantuan Penyanderaan di Seluruh Dunia. Setelah dibebaskan dari penjara, Kylie telah menjadi advokat vokal untuk hak asasi manusia dan perempuan di Iran, dan telah berkampanye untuk mendukung korban lain dari penahanan sewenang-wenang di seluruh dunia.